

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang manajemen Wakaf Produktif oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar dapat di simpulkan bahwa :

Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah melakukan melakukan pengelolaan tanah wakaf. Hal tersebut sudah sesuai dengan Undang-Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf dan peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang- Undang No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf serta Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

Begitu pentingnya pemahaman tentang pengelolaan tanah wakaf, Kementerian Agama Kabupaten Kampar telah melakukan beberapa kegiatan yaitu Kegiatan Pembinaan dan pelatihan Wakaf bagi Pengelola Wakaf, dan Kegiatan Pelatihan Pengembangan Tanah Wakaf Produktif.

Kementerian Agama Kabupaten Kampar melaksanakan kegiatan pengelolaan tanah wakaf cukup efektif, namun hal ini belum maksimal mengingat masih banyak teknik-teknik pengelolaan tanah wakaf yang dapat dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar.

B. Saran

Ada beberapa saran yang ingin penulis sampaikan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Memilih nazhir yang memiliki kemampuan dalam mengelola dan mengembangkan dan bekerja secara efektif dan kreatif mengembangkan wakaf Produktif .
2. Kepada pemerintah hendaknya memberikan dukungan yang lebih kepada Kementerian Agama terutama dalam anggaran untuk melaksanakan program kerja dan kegiatan yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar.
3. Manajemen Wakaf Produktif di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kampar yang sudah baik itu, diharapkan lebih baik lagi dalam menjalankan wakaf produktif, baik dalam perencanaan-perencanaan yang telah dirumuskan dengan semaksimal mungkin, mengingat masih banyak teknik-teknik pengelolaan tanah wakaf yang dapat dilaksanakan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kampar.
4. Kementerian Agama diharapkan agar lebih mensosialisasikan UU No 41 tahun 2004 dan peraturan Pemerintah No. 42 Tahun 2006 tentang wakaf kepada masyarakat dan para nazhir yang ada di Kementerian Agama Kabupaten Kampar, pada khususnya memiliki Sumber Daya Manusia (SDM), dan para nazhir pada umumnya.